

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN
PT MATAHARI DEPARTMENT STORE TBK
PADA PERIODE 2014-2019**

20200803060



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Manajemen

Oleh:

**Hoshea Jehohanan Gwin
2015120131**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN
(Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 2011/SK/BAN-
PT/Akred/S/VII/2018)
BANDUNG
2020**

**FINANCIAL STATEMENT ANALYSIS TO
ASSESS FINANCIAL PERFORMANCE OF
PT MATAHARI DEPARTMENT STORE TBK
FROM 2014-2019**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements for
Bachelor's Degree in Management

By:

**Hoshea Jehohanan Gwin
2015120131**

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

PROGRAM IN MANAGEMENT

**(Accredited based on the Decree of BAN-PT No. 2011/SK/BAN-
PT/Akred/S/VII/2018)**

BANDUNG

2020

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN



PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN
PT MATAHARI DEPARTMENT STORE TBK
PADA PERIODE 2014-2019

Oleh:

Hoshea Jehohanan
2015120131

Bandung, Agustus 2020
Ketua Program Sarjana Manajemen,

Dr. Istiharini, CMA.

Pembimbing Skripsi,

20200804066

Inge Barlian, Dra., Ak, M.Sc.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Hoshea Jehohanan
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 16 Juli 1997
Nomor Pokok Mahasiswa : 2015120131
Program studi : Manajemen
Jenis Naskah : Skripsi

JUDUL

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT MATAHARI DEPARTMENT STORE TBK PADA PERIODE 2014-2019

Dengan,
Pembimbing : Dra. Inge Barlian, Ak., M.Sc.

SAYA MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan seleyaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No 20 Tahun 2003
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya
Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung, Juli 2020
Pembuat pernyataan:



(Hoshea Jehohanan)

ABSTRAK

PT Matahari Department Store Tbk. (LPPF) sedang mengalami penurunan kinerja pada periode 2017-2019, seperti penurunan pada laba perusahaan dan pertumbuhan penjualan perusahaan. Hal ini berdampak terhadap penurunan harga saham perusahaan yang cukup drastis dengan harga penutupan sebesar Rp 4,210/lembar saham pada tahun 2019, atau turun sebesar -24% dari tahun sebelumnya. Penelitian dilakukan untuk mengukur kinerja keuangan PT Matahari Department Store Tbk. selama periode 2014-2019 serta menilai kelayakan saham LPPF di mata investor.

Dilakukan analisis kinerja keuangan yaitu *common size analysis*, *horizontal analysis*, analisis rasio keuangan, serta analisis arus kas pada laporan keuangan PT Matahari Department Store Tbk periode 2014-2019. Semua hasilnya kemudian diinterpretasikan lalu diberi kesimpulan serta saran oleh penulis.

Peneliti menggunakan metode deskriptif untuk melakukan analisis dan interpretasi data. Data yang diambil merupakan data sekunder yang melingkupi laporan keuangan perusahaan dan data-data perusahaan lainnya. Data didapatkan dari hasil studi kepustakaan.

PT Matahari Department Store Tbk memiliki fundamental perusahaan yang cukup stabil dan kuat. Walaupun terjadi penurunan kinerja keuangan selama beberapa tahun terakhir, saham LPPF masih dapat menjadi pertimbangan investor dengan profil risiko yang sesuai. Investor dapat melakukan diversifikasi portofolio sebagai strategi penanganan risiko yang baik serta melakukan *cut loss* untuk menghindari kerugian secara berlebihan.

Kata Kunci : Analisis Laporan Keuangan, Sektor Retail, Rasio

ABSTRACT

PT. Matahari Department Store Tbk. (LPPF) is experiencing a decline in performance from 2017-2019, concerning company profit and sales growth. This has an impact on the company's stock price decline which is quite drasce. The company stock close at Rp 4,210/share in 2019, or arguably declined -24% from the previous year. The study was conducted to measure PT Matahari Department Store Tbk's financial performance during the 2014-2019 period and assess the feasibility of company shares for investors.

Financial performance analysis was used, including common size analysis, horizontal analysis, financial ratios analysis and cash flow analysis from PT Matahari Department Store's financial statement 2014-2019. All results then interpreted, concluded with writer's opinions.

Writer uses descriptive method to conduct analysis and interpret data. Data collected was secondary data which includes financial report and other informations. Data was gathered using literature review.

PT Matahari Department Store Tbk has fairly stable and strong corporate fundamentals despite the decline in performance over the past few years. LPPF share may still be considered by investors with the matching risks profile. Investors can diversivy their portfolio as a good risk management strategy and applying cut loss to avoid excessive losses.

Keys : Financial Performance Analysis, Retail Sector, Ratios

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat kasih dan karunia-Nya, penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat dalam menempuh ujian akhir program S1 Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi di Universitas Katolik Parahyangan.

Dalam penyusunan skripsi ini tentu saja penulis pernah menemui hambatan maupun kesulitan, namun penulis telah banyak menerima bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Keluarga penulis, dari mama dan papa yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di UNPAR. Serta adik penulis, Hannah, yang juga menjadi penyemangat dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi.
2. Ibu Inge Barlian, Dra., Ak., M.Sc. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan dukungan sehingga penulis dapat termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Budiana Gomulia. Dra., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
4. Ibu Dr. Istiharini, CMA. selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Katolik Parahyangan.
5. Ibu Vera Intanie Dewi, SE.,MM. selaku dosen wali yang sudah membina dan memberikan nasehat kepada penulis selama perkuliahan.
6. Vania Stephanie yang selalu ada dan memberikan semangat walaupun berbeda tempat
7. Grup MANAYANGBILANGGWAGUNA yang mengisi keseharian penulis sejak dulu
8. Bruce Bro yang membantu memberikan penjelasan untuk menyelesaikan skripsi penulis

9. MrSuicideSheep, 88rising, NIKI dan Tulus yang membantu penulis melwati waktu-waktu penulisan skripsi
10. Semua teman-teman seangkatan penulis yang telah bersedia berbagi ilmu selama masa perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka untuk menerima kritik dan saran dari pembaca. Akhir kata penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. Terima kasih dan Tuhan memberkati.

Bandung, Juni 2020

Hoshea Jehohan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Kerangka Pemikiran.....	6
1.6 Penelitian Terdahulu	8
BAB 2 LANDASAN TEORI	9
2.1 Keuangan.....	9
2.2 Manajemen Keuangan	9
2.3 Tujuan Perusahaan	9
2.4 Saham	10
2.5 Laporan Keuangan	11
2.6 Bentuk Laporan Keuangan	11
2.7 Kinerja Keuangan.....	13
2.8 Analisis Laporan Keuangan	13
2.9 Analisis Common Size.....	13
2.10 Analisis Horizontal	14
2.11 Analisis Rasio Keuangan.....	14
2.12 Kelompok Rasio Keuangan.....	14
2.12.1 Rasio Likuiditas	15
2.12.2 Rasio Aktivitas.....	15
2.12.3 Rasio Utang	17
2.12.4 Rasio Profitabilitas.....	18
2.12.5 Rasio Pasar	19
2.13 Analisa Arus Kas.....	20

BAB 3 METODOLOGI DAN OBJEK PENELITIAN	21
3.1 Metode Penelitian.....	21
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	21
3.3 Teknik Pengumpulan Data	21
3.4 Objek Penelitian	22
3.4.1 Visi Perusahaan.....	23
3.4.2 Misi Perusahaan	23
3.5 Objek Penelitian : Laporan Keuangan	23
BAB 4 PEMBAHASAN.....	25
4.1 Analisis Vertikal Laporan Keuangan PT. Matahari Department Store.	25
4.1.1 Analisis Vertikal Neraca PT. Matahari Department Store Tbk.	25
4.1.2 Analisis Vertikal Laba/Rugi PT. Matahari Department Store Tbk.	35
4.2 Analisis Horizontal Laporan Keuangan PT. Matahari Department Store..	38
4.2.1 Analisis Horizontal Neraca PT. Matahari Department Store Tbk. .	38
4.2.2 Analisis Horizontal Laporan Laba Rugi PT. Matahari Department Store Tbk.	42
4.3 Analisis Rasio Keuangan PT. Matahari Department Store Tbk.....	46
4.3.1 Analisis Rasio Likuiditas.....	46
4.3.2 Analisis Rasio Aktivitas	50
4.3.3 Analisis Rasio Utang	58
4.3.4 Analisis Rasio Profitabilitas	63
4.3.5 Analisis Rasio Pasar	71
4.4 Analisis Arus Kas.....	73
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	77
5.1 Kesimpulan.....	77
5.2 Saran	79
LAMPIRAN	80
DAFTAR PUSTAKA	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Penjualan Dan Laba Bersih LPPF Periode 2013-2018.....	2
Gambar 1. 2 Pendapatan Per Saham LPPF Periode 2013-2018.....	4
Gambar 4. 1 Modal Kerja Bersih.....	46
Gambar 4. 2 Rasio Lancar.....	48
Gambar 4. 3 Rasio Cepat	49
Gambar 4. 4 Perputaran Persediaan.....	51
Gambar 4. 5 Rata-rata Umur Persediaan.....	51
Gambar 4. 6 Perputaran Piutang.....	53
Gambar 4. 7 Rata-rata periode Tagih.....	53
Gambar 4. 8 Rata-rata Periode Bayar	55
Gambar 4. 9 Perputaran Aset Tetap.....	56
Gambar 4. 10 Rasio Utang	59
Gambar 4. 11 Rasio Utang Terhadap Ekuitas	60
Gambar 4. 12 Rasio Mampu Bayar Bunga	62
Gambar 4. 13 Marjin Laba Kotor	63
Gambar 4. 14 Marjin Laba Opersai	65
Gambar 4. 15 Marjin Laba Bersih	66
Gambar 4. 16 Hasil Atas Total Aset.....	67
Gambar 4. 17 Hasil Atas Total Ekuitas.....	68
Gambar 4. 18 Pendapatan Per Saham.....	70
Gambar 4. 19 Harga Pasar/Pendapatan.....	71
Gambar 4. 20 Rasio Harga Pasar/Nilai Buku.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Persentase Aset PT. Matahari Department Store Tbk. secara Vertikal	25
Tabel 4. 2 Persentase Kewajiban PT. Matahari Department Store Tbk. Secara Vertikal.....	30
Tabel 4. 3 Persentase Pendapatan & beban usaha PT. Matahari Department Store Tbk. secara vertikal.....	35
Tabel 4. 4 Modal Kerja Bersih PT. Matahari Department Store.....	46
Tabel 4. 5 Rasio Lancar PT. Matahari Department Store Tbk.....	47
Tabel 4. 6 Rasio Cepat PT. Matahari Department Store Tbk.....	49
Tabel 4. 7 Perputaran Persediaan PT. Matahari Department Store Tbk.	50
Tabel 4. 8 Rata-rata Periode Tagih & Perputaran Piutang PT. Matahari Department Store Tbk.....	52
Tabel 4. 9 Rata-rata Periode Bayar PT. Matahari Department Store Tbk.	54
Tabel 4. 10 Perputaran Aset Tetap PT. Matahari Department Store Tbk.	56
Tabel 4. 11 Perputaran Aset Total PT. Matahari Department Store Tbk.....	57
Tabel 4. 12 Rasio Utang PT Matahari Department Store Tbk.	58
Tabel 4. 13 Rasio Utang Terhadap Ekuitas PT Matahari Department Store Tbk.	60
Tabel 4. 14 Rasio Mampu Bayar Bunga PT Matahari Department Store Tbk.	61
Tabel 4. 15 Marjin Laba Kotor PT Matahari Department Store Tbk.	63
Tabel 4. 16 Marjin Laba Operasi PT Matahari Department Store Tbk.	64
Tabel 4. 17 Marjin Laba Bersih PT Matahari Department Store Tbk.	66
Tabel 4. 18 Hasil Atas Total Aset PT Matahari Department Store Tbk.	67
Tabel 4. 19 Hasil Atas Total Ekuitas PT Matahari Department Store Tbk.....	68
Tabel 4. 20 Pendapatan Per Saham PT Matahari Department Store Tbk.	69
Tabel 4. 21 Rasio Harga Pasar/Pendapatan.....	71
Tabel 4. 22 Rasio Harga Pasar/Nilai Buku	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perubahan Aset PT Matahari Department Store.....	81
Lampiran 2 Perubahan Liabilitas Dan Ekuitas PT Matahari Department Store Tbk.	82
Lampiran 3 Perubahan Laporan Laba Rugi PT Matahari Department Store Tbk.	83
Lampiran 4 Perubahan Arus Kas PT Matahari Department Store Tbk.	84
Lampiran 5 Neraca Konsolidasi PT. Matahari Department Store Tbk (Tahun 2015-2016)	85
Lampiran 6 Laporan Laba Rugi Dan Pendapatan (Tahun 2015-2016).....	87
Lampiran 7 Neraca Konsolidasi PT Matahari Department Store Tbk. (Tahun 2017-2018).....	88
Lampiran 8 Laporan Laba rugi Dan Pendapatan (Tahun 2017-2018).....	90
Lampiran 9 Neraca Konsolidasi PT Matahari Department Store Tbk. (Tahun 2018-2019).....	91
Lampiran 10 Laporan Laba rugi Dan Pendapatan (Tahun 2018-2019).....	93

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

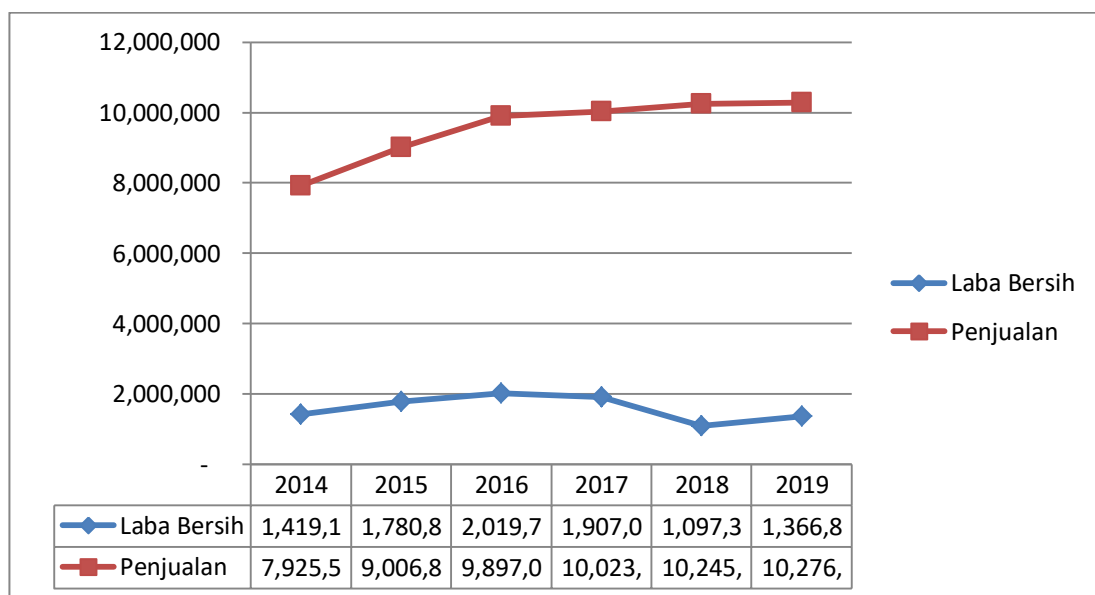
Industri retail Indonesia sedang mengalami pertumbuhan yang lambat pada beberapa tahun terakhir. Salah satu alasannya adalah dikarenakan kemajuan teknologi digital yang menyebabkan pola konsumsi masyarakat menjadi semakin sulit untuk diprediksi. Secara garis besar, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2019 hanya meningkat sebesar 5.02%, lebih kecil jika dibanding peningkatan pada tahun 2018 yang sebesar 5.17%. Salah satu faktor perlambatan ini adalah karena pengaruh perang dagang AS-China terhadap ekonomi global. Kemudian Badan Pusat Statistik merilis pertumbuhan konsumsi rumah tangga atau daya beli masyarakat pada tahun 2018, dengan pertumbuhan sebesar 5.05% (YoY). Terdapat peningkatan pertumbuhan jika dibandingkan tahun 2017 dengan pertumbuhan sebesar 4.95%. Akan tetapi jika ditelusuri lebih jauh, pertumbuhan konsumsi masyarakat terus menurun sejak tahun 2012 pada posisi 5.49%, 2013 pada posisi 5.43%, 2014 pada posisi 5.15%, dan pada tahun 2015 menyentuh 4.96%. Pada tahun 2018 sendiri, konsumen dinilai masih lebih banyak menabung dan membayar utang dibanding membeli barang-barang konsumsi. Kenaikan harga bahan bakar minyak, bahan pangan serta tarif listrik menjadi faktor-faktor utama pemicu melambatnya pertumbuhan konsumsi masyarakat. Dampaknya paling dirasakan oleh rumah tangga menengah kebawah, sehingga timbul kecenderungan bagi rumah tangga untuk menghemat anggaran belanja karena penghasilan yang didapat tidak mampu menyeimbangi kenaikan harga barang-barang dan jasa.

Dampak dari penurunan konsumsi masyarakat juga dirasakan oleh pihak produsen dan penjual retail. Konsumsi masyarakat seperti pangan dan sandang merupakan sumber pendapatan utama sektor retail atau dapat juga disebut sub sektor pedagang eceran. Selain penurunan konsumsi, persaingan usaha yang sengit dan adanya peralihan minat belanja dari *offline* ke *online* menjadi faktor penurunan sektor retail konvensional. Sistem *e-commerce* diyakini menjadi penyebab utama peralihan konsumen dengan tawaran produk-produknya yang lebih variatif dan harga yang kompetitif, serta menawarkan kemudahan yang tidak didapat saat berbelanja di

toko fisik. Persaingan ini juga mempengaruhi perusahaan yang sudah cukup lama di bidang retail seperti PT Matahari Department Store Tbk.

PT Matahari Department Store Tbk didirikan pada tanggal 1 April 1982 dengan kode saham LPPF. Sebagai salah satu perusahaan perintis retail pakaian di Indonesia, PT Matahari Department Store Tbk merupakan salah satu pemegang *market share* terbesar di sektor retail pakaian. Namun dalam beberapa tahun terakhir, laporan keuangan perusahaan menunjukkan adanya ketidakstabilan serta penurunan kondisi keuangan. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti keterlambatan perusahaan dalam memasuki pasar *e-commerce*, persaingan *e-commerce* yang ketat dan kurangnya daya tarik perusahaan di mata investor. Dalam persaingan melawan peningkatan teknologi seperti *e-commerce*, PT Matahari Department Store Tbk menawarkan sistem *online to offline* (O2O) atau bisa disebut *omni-channel* yang memungkinkan kustomer untuk membeli barang secara *online* dan dapat diantarkan atau diambil di gerai Matahari terdekat. Investasi Matahari pada strategi ini cukup besar, namun berdasarkan laporan direksi dan manajemen, perusahaan masih berfokus pada strategi perluasan gerai *offline*-nya. Beberapa strategi promosi LPPF seperti kerja sama dengan Disney, Marvel, Nike dan Puma meningkatkan harga pokok penjualan barang tanpa didukung dengan adanya penjualan yang memadai.

Gambar 1. 1 Penjualan Dan Laba Bersih LPPF Periode 2014-2018



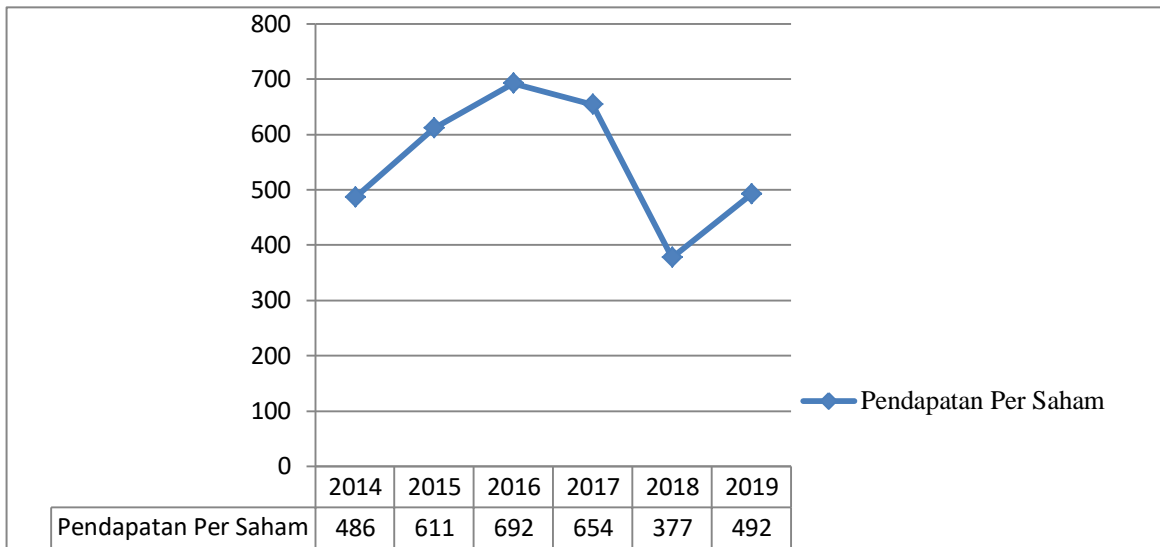
Sumber : data LPPF yang telah diolah penulis

Pada Gambar 1.1 dapat dilihat bahwa tren penjualan oleh PT Matahari Department Store Tbk dari tahun 2014-2019 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Peningkatan penjualan ini ditopang oleh kenaikan penjualan eceran perusahaan. Namun, pada periode 2016-2019 terdapat penurunan pertumbuhan penjualan, diikuti dengan adanya penurunan laba bersih. Laba bersih bernilai sebesar Rp 1.9 triliun pada 2017, menjadi sebesar Rp 1.1 triliun pada 2018 atau turun -42.5%. Penurunan signifikan jika dibanding periode 2017 yang juga mengalami penurunan sebesar -5.5% dari tahun 2016.

Rahardjo (2009:2) menyatakan bahwa pemilik, investor atau penanam modal mempunyai kepentingan di dalam mengetahui potensi modal yang ditanamkannya untuk memberikan pendapatan. Menurut Sundjaja. R, Inge Barlian, dan Dharma Putra Sandjaja (2013:99), tujuan pemilik pada umumnya adalah untuk memaksimalkan laba, sehingga diharapkan manajer keuangan dapat mengambil tindakan yang tepat demi memberikan kontribusi untuk peningkatan keseluruhan laba perusahaan. Demikian juga tujuan perusahaan yang harus dicapai oleh semua manajer dan karyawan adalah untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Dalam hal ini, kekayaan pemegang saham tersebut dapat diukur menurut Pendapatan Per Saham (PPS) atau *Earning Per Share* (EPS) yang merupakan ukuran atas hasil yang diperoleh pada suatu periode untuk setiap saham yang beredar.

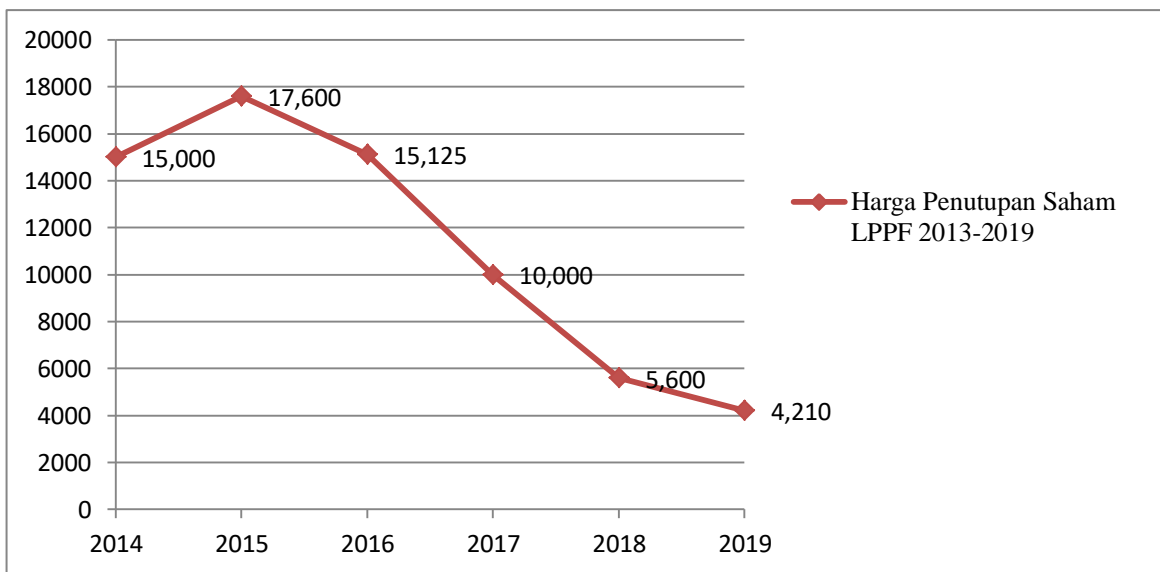
LPPF melakukan *initial public offering* (IPO) pada Oktober 1989 dengan harga penawaran sebesar Rp 7,900 per saham, sedangkan pada akhir 2019 sendiri saham LPPF ditutup di angka Rp 4,210. Berdasarkan data yang didapat melalui laporan keuangan PT Matahari Department Store Tbk periode 2014-2019, diketahui juga bahwa pendapatan per saham LPPF menghasilkan tren yang fluktuatif.

Gambar 1. 2 Pendapatan Per Saham LPPF Periode 2014-2018



Sumber : hasil pengolahan data

Gambar 1. 3 Harga Penutupan Saham LPPF Periode 2014-2019



Sumber : hasil pengolahan data

Grafik pada gambar 1.2 menunjukkan tren Pendapatan Per Saham (PPS) LPPF yang fluktuatif selama 5 tahun terakhir, dimana terdapat penurunan sebesar 5.5% pada tahun 2017 dari tahun sebelumnya dan sebesar 42.3% pada tahun 2018 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sementara grafik di gambar 1.3 menunjukkan harga penutupan saham LPPF yang diambil dari periode 2014-2019. Setelah penutupan harga saham di tahun 2015 dengan harga Rp 17,800, nilai saham LPPF terus mengalami penurunan; Rp 15,125 pada 2016, Rp 10,000 pada 2017, Rp

5,600 pada 2018, dan Rp 4,210 pada 2019. Penurunan tersebut berhubungan dengan penurunan laba bersih perusahaan dan sentimen pasar terhadap saham perusahaan. Perubahan harga saham dari waktu ke waktu menggambarkan nilai saham perusahaan di mata investor, sehingga penurunan PPS dan laba bersih perusahaan menjadi hal yang dihindari investor.

Selain memperhatikan harga saham, investor tentu perlu melakukan analisis fundamental agar dapat memperoleh informasi lebih lengkap dan dapat menjadi panduan pengambilan keputusan investasi. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “**Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Matahari Department Store Tbk Pada Periode 2014-2019**”.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Bagaimana kinerja keuangan PT Matahari Department Store Tbk diukur menggunakan analisis vertikal pada periode 2014-2019?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT Matahari Department Store Tbk diukur menggunakan analisis horizontal pada periode 2014-2019?
3. Bagaimana kinerja keuangan PT Matahari Department Store Tbk diukur menggunakan analisis rasio keuangan pada periode 2014-2019?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui perkembangan kinerja keuangan PT Matahari Department Store Tbk dari hasil analisis vertikal laporan keuangan periode 2014-2019.
2. Mengetahui perkembangan kinerja keuangan PT Matahari Department Store Tbk dari hasil analisis horizontal laporan keuangan periode 2014-2019.
3. Mengetahui perkembangan kinerja keuangan PT Matahari Department Store Tbk dari hasil analisis rasio keuangan perusahaan pada periode 2014-2019.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Penulis

Diharapkan dapat menerapkan ilmu-ilmu dalam manajemen keuangan yang diperoleh dari dosen-dosen manajemen keuangan Fakultas Ekonomi UNPAR.

2. Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi investor dalam melakukan investasi di perusahaan LPPF.

3. Pembaca

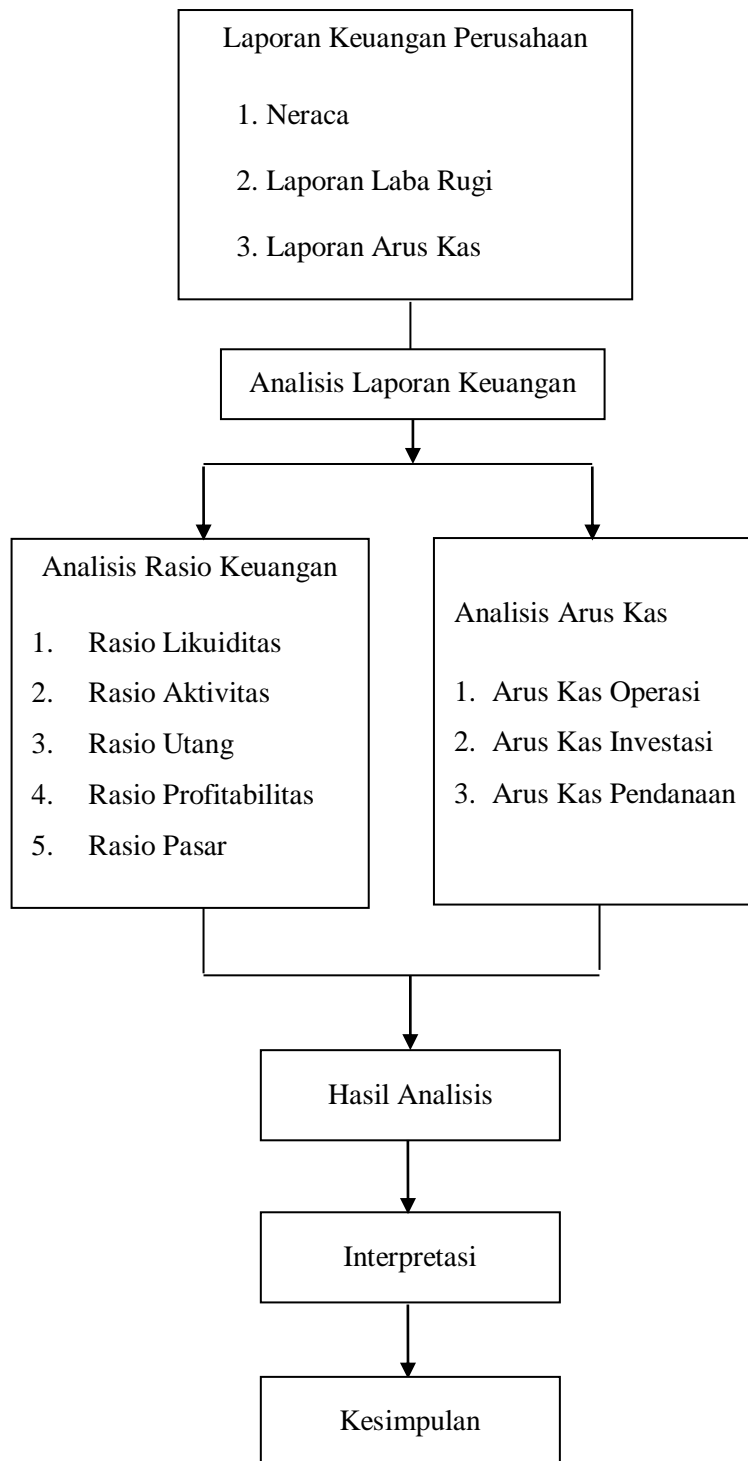
Mendapat informasi mengenai perusahaan tersebut dan menambah wawasan dalam bidang Manajemen Keuangan.

1.5 Kerangka Pemikiran

Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan merupakan sebuah bentuk komunikasi antara pihak perusahaan dengan para investor. Kinerja keuangan perusahaan merupakan faktor penting yang dikaji investor sebelum mengambil keputusan investasi. Menurut Prasnugraha (2007), posisi dan kinerja keuangan merupakan informasi yang penting untuk dianalisis dengan tujuan untuk memprediksi kondisi perusahaan di masa mendatang. Berdasarkan informasi yang didapat dari laporan keuangan perusahaan dapat dilihat apakah perusahaan telah mencapai tingkat efisiensi yang baik, dalam artian memanfaatkan, mengelola dan mencapai kinerja secara optimal dengan menggunakan sumber-sumber dana yang ada (Ottay & Alexander, 2015).

Alat-alat yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan bergantung pada sasaran yang akan dicapai perusahaan. Sehingga sasaran yang ditetapkan pada tahap perumusan strategi dalam proses manajemen strategi (dengan memperhatikan profitabilitas, pangsa pasar, pengurangan biaya dan berbagai ukuran lainnya) harus betul-betul digunakan dalam mengukur kinerja perusahaan selama proses implementasi strategi tersebut (Prasnanugraha, 2007;67). Dalam hal ini melakukan analisis menggunakan rasio keuangan berguna untuk mengetahui hasil finansial yang telah dicapai perusahaan demi perencanaan yang akan datang. Analisis ini juga berguna bagi para kreditor serta investor dalam pembentukan

kebijakan pemberian kredit maupun keputusan penanaman modal kepada suatu perusahaan (Prasnanugraha, 2007;45).



1.6 Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Peneliti	Metode	Hasil
1	Analisis Pengaruh Rasio-rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia	(Prasnanugraha, 2007)	Analisis regresi pada ROA	ROA perbankan dipengaruhi variabel CAR, NPL, LDR, BOPO dan NIM.
2	Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT BPR Citra Dumoga Manado	(Ottay & Alexander, 2015)	Analisis rasio keuangan	Peningkatan kinerja keuangan PT BPR Citra Dumoga Manado
3	Analisis Kinerja Keuangan Bank Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	(Faisol, 2007)	Analisis rasio keuangan	Peningkatan kinerja keuangan bank Muamalat selama periode 2004 - 2006
4	Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan <i>Go Public</i> Yang Melakukan Berbagai Aksi Korporasi	(Liuwandhy, 2017)	Analisis rasio keuangan	Terdapat penurunan kerugian yang menunjukkan keuangan perusahaan bergerak kearah positif
5	Analisis Aksi Korporasi Terhadap Kinerja Keuangan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	(Jacintha, 2018)	Analisis rasio keuangan	Peningkatan kinerja perusahaan akibat aksi korporasi yang dilakukan (akuisisi)